

Laporan Penelitian Internal FKIP UIKA Bogor

FAKTOR DAYA TARIK FKIP UIKA BOGOR DALAM PERSEPSI MAHASISWA

Oleh: Baharuddin Pasaribu, MA
Dosen FKIP UIKA Bogor

Abstract

This study aims at revealing the rapid growth of FKIP students for the last five years, and discovering the students' perception regarding their decisions to pursue their study at FKIP UIKA Bogor. There were 182 respondents participated in this study who are fresh students from all departments (PBI and PLS/PAUD).

There were 15 factors proposed as the basis of their interest in choosing FKIP, and all of them are valid for further research. The data were then analysed and the results showed that there were 13 influential factors that interest the respondents and favored by more than 50% by respondents.

The data also analysed using SPSS version 11.5 and resulted in data reduction from 15 to 4 components, i.e. Program and Services; Information and Promotion; People Perception and Job Opportunity; Lecturer's Qualification and Tutorial Time Flexibility.

The proportion of students in academic year 2006/2007 dominated by 114 female students that composed of 62.64% of the total population. The remaining was male 57 students (31.32%) and 11 respondents (6.04%) did not state their sexes.

Another significant finding was that the respondents were relatively young, in total there were 125 fresh graduate students (68.7%) aged under 20, 36 respondents (18.4%) aged between 21 – 30, 5 students (2.7%) aged between 31 – 40, and only 1 respondent aged over 40.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Program pembangunan nasional pendidikan tinggi bertujuan untuk (1) melakukan penataan sistem pendidikan tinggi; (2) meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi dengan dunia kerja; dan (3) meningkatkan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan tinggi, khususnya bagi siswa berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu. Dalam rangka melanjutkan studi ke perguruan tinggi calon mahasiswa dihadapkan pada situasi memilih dari berbagai program yang dipromosikan oleh berbagai perguruan tinggi. Penentuan perguruan tinggi mana yang akan dipilih oleh calon mahasiswa dapat diibaratkan sebagai seorang pembeli yang akan membeli suatu barang atau produk. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat dikategorikan sebagai lembaga pemberi jasa pada para konsumen, dalam hal ini mahasiswa. Oleh karena itu mereka adalah pihak yang berhak memberikan penilaian menarik tidaknya suatu lembaga pendidikan. Banyak faktor yang harus dipertimbangkan sebelum seorang calon mahasiswa menyetujui pilihannya kepada salah satu perguruan tinggi yang diminati. Proses pengambilan keputusan mungkin akan dimulai dengan penetapan tujuan lalu mengembangkan alternatif dan akhirnya menentukan pilihan terbaik. Sebagian orang mungkin akan melakukan pilihan secara spontan tanpa perencanaan, baik karena tergiur oleh promosi, pelayanan, fasilitas gedung dan lain-lain tanpa melakukan skala prioritas mana yang lebih dulu dilakukan. Tentu dalam menentukan pilihan kuliah memerlukan proses rasional yang sedapat mungkin objektif, karena akan berakibat jangka panjang dan terkait dengan pengorbanan yang besar, mulai dari waktu, persiapan, dana dan sikap mental dari mahasiswa tersebut.

Melanjutkan studi diperguruan tinggi adalah seperti investasi jangka panjang, sebelum keputusan diambil banyak hal yang terlibat, seperti pemakai (user) penggagas (initiator), pihak yang mempengaruhi (influencer), pengambil putusan (decider), dan tentu saja faktor kepercayaan (trust). Dalam era kompetisi yang ketat antara Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dengan Perguruan Tinggi Swasta (PTS), berbagai usaha dilakukan PTS dalam menjaring calon mahasiswa dalam pangsa pasar yang semakin sedikit. Tidak sedikit PTS yang berdiri namun tidak kuat menghadapi persaingan dan akhirnya menghilang dari peredaran.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor (FKIP) tidak luput dari persaingan ini, meskipun dalam lima tahun terakhir ada kecenderungan kenaikan yang stabil seperti dapat dilihat pada Lampiran 1. Peningkatan ini tentu sangat diharapkan karena memberi suatu indikasi bahwa masyarakat Bogor semakin kenal

dan mempercayakan kelanjutan studi mereka di FKIP. Namun hingga kini belum ada suatu penelitian kasus faktor-faktor apa yang menyebabkan semakin banyak mahasiswa yang memilih melanjutkan kuliah di FKIP. Oleh karena itu penelitian kasus ini merupakan suatu usaha untuk mengungkap tabir keberhasilan FKIP dalam menjangkau mahasiswa baru.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini akan mengungkap faktor-faktor yang menjadi daya tarik FKIP dalam persepsi mahasiswa FKIP UIKA khususnya angkatan 2006/2007 antara lain:

1. Mengetahui tanggapan responden terhadap faktor yang diperkirakan menjadi daya tarik FKIP dan faktor-faktor lain yang menarik menurut responden
2. Menemukan faktor utama sebagai substitusi sejumlah faktor yang menjadi daya tarik FKIP.

Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat praktis khususnya kepada para pengambil kebijakan di FKIP terkait dengan:

- a. Pengarahan strategi pemasaran dalam menjangkau calon mahasiswa dimasa mendatang pada faktor daya tarik utama menurut mahasiswa.
- b. Introspeksi atas kebijakan yang diambil selama ini untuk melakukan berbagai perubahan dimasa mendatang.

Metoda dan Objek Penelitian

Metoda penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan daftar isian / kuesioner berisi 15 faktor atau daya tarik FKIP UIKA dimata mahasiswa yang disusun menurut asumsi penulis dan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 2. Data yang terkumpul kemudian diverifikasi, ditabulasi dan selanjutnya diolah secara statistik deskriptif dengan:

- a. mencari persentase masing-masing jawaban
- b. melakukan analisis faktor dari statistik multivariat untuk meringkas sejumlah variabel daya tarik menjadi beberapa faktor saja
- c. menghitung skor rata-rata dari masing-masing faktor pada variabel
- d. menggambarkan posisi dari variabel dalam martrix importance performance

Objek atau responden penelitian adalah semua mahasiswa angkatan 2006/2007 jurusan PBI dan PLS/PAUD baik yang kuliah pagi maupun sore/malam.

Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan studi kasus karena objek penelitian terbatas pada mahasiswa dilingkungan FKIP UIKA Bogor tahun 2006/2007 sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan. Selain itu penelitian ini bersifat sesaat yang kesimpulannya dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga mungkin hasilnya akan berbeda untuk kondisi yang lain.

Studi Pustaka

Dari berbagai penelesuran literatur, diketahui bahwa faktor yang paling banyak menentukan dasar pijakan dalam memilih adalah ketertarikan atau daya tarik. Diketahui bahwa keputusan seseorang untuk menentukan pilihan sering terjadi sangat cepat kadang kurang dari setengah menit dan dipengaruhi oleh faktor SUKA dan KEPERCAYAAN. Dalam suatu penelitian dilaporkan bahwa sekitar 71% keputusan konsumen untuk membeli suatu produk didasarkan pada faktor kepercayaan antara si penjual dan calon pembeli. Ini menarik karena bagaimana mungkin tercipta suatu kepercayaan dalam jangka waktu yang demikian singkat.

Menurut situs PTS.co.id ada beberapa dasar pertimbangan mahasiswa dalam menentukan pilihan PTS yaitu: reputasi, status akreditasi, jalur dan jenjang pendidikan, gelar dan sebutan, fasilitas pendidikan, serta kualitas dan kuantitas dosen. Sementara itu situs AkademiaNet.com mensinyalir beberapa kriteria pilihan seperti: status, citra, fasilitas fisik, biaya SPP, proses belajar mengajar, mutu dosen, mutu lulusan dsb. Ditambahkan oleh H. Maufur (2003) ada beberapa alasan lain, seperti rasa bangga terhadap almamater, kedekatan, efektifitas waktu, dan biaya merupakan faktor yang cukup patut dipertimbangkan. Dalam daftar pertanyaan yang diajukan pada studi ini, sebagian faktor ini telah tercakup.

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa seperti diungkapkan oleh Nur Huda (1989:65), terdiri dari faktor internal dan eksternal. Hasilnya adalah pengaruh eksternal cukup signifikan seperti orang

tua (92,5 persen), dosen (90 persen), dosen wali (82,5 persen), teman akrab (78,75 persen) dan teman (75 persen). Faktor eksternal diluar mahasiswa adalah udara yang sejuk (92,5 persen), cuaca yang cerah (91,25 persen), waktu (90 persen), perpustakaan (72,5 persen), ruang kuliah (70 persen), rumah (66,25 persen). Faktor yang juga cukup berperan adalah terkait dengan individu mahasiswa itu sendiri seperti kemampuan berpikir (91,25 persen), cita-cita (90 persen), keinginan (87,5 persen), perasaan (85 persen) dan ingatan (75 persen). Kesimpulannya faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa ternyata beragam baik faktor dari luar individu maupun dari individu mahasiswa itu sendiri.

Profil Responden

Ada dua hal yang menarik dari profil responden dalam penelitian ini, yaitu dari proporsi jenis kelamin dan dari sebaran usia. Pertama dari proporsi jenis kelamin pada Tabel 1 disajikan data proporsi mahasiswa angkatan 2006/2007 ditinjau dari jenis kelamin dan didominasi oleh 114 wanita yang merupakan 62.64% dari total populasi.

Tabel 1: Profil Seluruh Mahasiswa berdasarkan Kelamin (N=182)

	Pria		Wanita	
	Angka	Persen	Angka	Persen
Jumlah	57	31.32	114	62.64
Blank	11	6.04	0	0
Total	68	37.36	114	62.64

Sementara sisanya 57 orang atau 31.32% adalah mahasiswa pria, dan ada 11 orang (6.04%) yang tidak memberikan identitas kelamin. Tabel 2 memberikan data pengelompokan mahasiswa jurusan PBI dimana mahasiswa pagi didominasi oleh 35 perempuan (76%) dan mahasiswa sore oleh 54 perempuan (55%).

Tabel 2: Profil Mahasiswa Jurusan PBI berdasarkan kelamin (N=144)

	Mahasiswa Pagi (N=46)				Mahasiswa Sore (N=98)			
	Pria		Wanita		Pria		Wanita	
	Angka	Persen	Angka	Persen	Angka	Persen	Angka	Persen
Jumlah	10	22	35	76	34	35	54	55
Blank	1	2	0	0	10	10	0	0
Total	10	24	35	76	44	45	54	55

Tabel 3 menggambarkan proporsi mahasiswa PLS/PAUD (N=38) yang juga didominasi oleh 25 orang perempuan (65%). Secara umum data ini menunjukkan kecenderungan relatif bahwa dunia pendidikan lebih diminati oleh perempuan dibandingkan laki-laki.

Tabel 3: Profil Mahasiswa PLS/PAUD Pagi dan Sore berdasarkan Kelamin (N=38)

	Pria		Wanita	
	Angka	Persen	Angka	Persen
Jumlah	13	34	25	66
Blank	0	0	0	0
Total	13	34	25	66

Kedua dari sebaran usia diperoleh disparitas tinggi, seperti terlihat pada Tabel 4 hampir setengah (46%) dari responden/mahasiswa jurusan PBI (N=46) yang kuliah pagi angkatan 2006/2007 adalah 'fresh graduate' usia muda dibawah 20 tahun. Sisanya usia 21 – 30 berjumlah 17 orang (37%), usia 31 – 40 sebanyak 4 orang (9%) dan hanya 1 orang berusia diatas 41 tahun. Untuk mahasiswa jurusan PBI yang kuliah sore (N=98), sebaran usia lebih bervariasi dan didominasi oleh lebih dua pertiga (78%) kaum muda dibawah 20 tahun sebanyak 76 orang, dan selebihnya diikuti oleh kelompok usia 21 – 30 sebanyak 12 orang (12%).

Tabel 4: Profil Mahasiswa PBI berdasarkan Usia (N=144)

Mahasiswa Pagi (N=46)			Mahasiswa Sore (N=98)		
Kisaran Usia	Jumlah		Kisaran Usia	Jumlah	
	Angka	Persen		Angka	Persen
≤ 20	21	46	≤ 20	76	78
21 – 30	17	37	21 - 30	12	12
31 – 40	4	9	31 – 40	0	0
41 – 50	1	2	41 – 50	0	0
Blank	3	6	Blank	10	10
Total	46	100	Total	98	100

Untuk jurusan PLS/PAUD (N=38) seperti terlihat pada Tabel 5, diperoleh sebaran usia dibawah 20 sebanyak 28 orang (74%) diatas 21 - 30 tahun sebanyak 7 orang (18.4%) dan diatas 31 tahun hanya 1 orang, sementara ada 2 orang tidak memberikan data umur.

Tabel 5: Profil Mahasiswa PLS/PAUD berdasarkan Usia (N=38)

Mahasiswa Pagi dan Sore (N=38)		
Kisaran Usia	Jumlah	
	Angka	Persen
≤ 20	28	73.7
21 – 30	7	18.4
31 – 40	1	2.6
41 – 50	0	0
Blank	2	5.3
Total	46	100

Tabel 6 menggambarkan sebaran usia mahasiswa keseluruhan dimana terdapat 125 orang mahasiswa (68.7%) berusia dibawah 20 tahun, 36 orang mahasiswa (18.4%) berusia antara 21 – 30 tahun, 5 orang mahasiswa (2.7%) berusia antara 31 – 40 dan hanya 1 orang berusia diatas 40 tahun.

Tabel 6: Profil seluruh Mahasiswa berdasarkan Usia (N=182)

Mahasiswa Pagi dan Sore (N=38)		
Kisaran Usia	Jumlah	
	Angka	Persen
≤ 20	125	68.7
21 – 30	36	19.8
31 – 40	5	2.7
41 – 50	1	0.5
Blank	15	8.2
Total	182	100

Metode Sampling

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan 200 lembar angket/kuesioner antara bulan September – Oktober 2006. Responden penelitian adalah semua mahasiswa FKIP angkatan 2006/2007 jurusan PBI dan PLS/PAUD baik yang kuliah pagi maupun sore/malam. Kuesioner yang terkumpul adalah 182 lembar yaitu 98 lembar dari mahasiswa PBI pagi dan 46 lembar dari mahasiswa PBI sore dan 38 lembar mahasiswa jurusan PLS/PAUD pagi dan sore. Metoda penarikan sample tidak dilakukan dengan metoda non-random sampling namun dengan accidental sampling method.

Operasionalisasi Variabel

Keputusan calon mahasiswa untuk melanjutkan studi di FKIP didasarkan pada seperangkat alasan rasional maupun emosional yang dipersepsikan berbeda dengan perguruan tinggi lain Daya Tarik FKIP UIKA adalah seperangkat faktor-faktor yang menjadi dasar pertimbangan calon mahasiswa memilih FKIP yang diukur dengan menanyakan pengaruh ke 15 pertanyaan dalam skala Tinggi, Cukup dan Kurang. Faktor daya tarik FKIP seperti dirumuskan pada daftar pertanyaan pertama dikonversi kedalam angka 1 – 3 yaitu daya tarik Tinggi (bobot 3), Cukup (bobot 2) dan Kurang (bobot 1).

Metode Analisis

Data yang terkumpul selanjutnya diverifikasi dan ditabulasi untuk kemudian diolah secara kuantitatif dengan:

- a. Analisis statistik deskriptif distribusi frekuensi untuk memperoleh angka dan persentasi (%) terhadap 15 daya tarik yang disajikan.
- b. Analisis faktor dari statistik multivariate dengan menggunakan software SPSS versi 11.5 sehingga dapat direduksi menjadi beberapa faktor saja.
- c. Menghitung skor rata-rata dari masing-masing faktor pada variabel important and performance.
- d. Menggambarkan posisi skor rata-rata dari variabel penting dalam transformasi matrix importance-performance.

Analisis dan Pembahasan Utama

Faktor Daya Tarik FKIP UIKA Bogor

Dari lima belas daftar pertanyaan yang diajukan pada Kuesioner (Lampiran 2), ternyata persepsi responden (N=182) dalam menilai faktor-faktor yang memiliki daya tarik mulai dari persepsi mahasiswa diurutkan daari persentasi tertinggi, sebagai berikut.

1. Faktor 'lokasi kampus yang strategis' dinilai tinggi oleh 57 responden (31.32%), cukup oleh 116 peserta (63.74%) dan kurang oleh 9 peserta (4.95%).
2. Faktor 'waktu kuliah yang fleksibel (pagi/sore)' dinilai tinggi oleh 56 responden (30.77%), cukup oleh 113 responden (62.09%) dan kurang oleh 13 peserta (7.14%).
3. Faktor 'gedung milik sendiri' dinilai tinggi oleh 54 responden (29.67%), cukup oleh 111 peserta (60.99%) dan kurang oleh 17 peserta (9.34%).
4. Faktor 'kesesuaian program studi/jurusan' dinilai tinggi oleh 54 responden (29.67%), cukup oleh 114 mahasiswa (62.64%) dan kurang oleh 14 responden (7.69%).
5. Faktor 'lokasi terjangkau dari rumah/kantor' dinilai oleh 53 responden (29.12%), cukup oleh 88 peserta (48.35%), dan kurang oleh 41 responden (22.53%).
6. Faktor 'biaya kuliah relatif murah/terjangkau' dinilai tinggi oleh 51 mahasiswa (28.02%), cukup oleh 121 mahasiswa (66.48%), dan kurang oleh 10 peserta (5.5%).
7. Faktor 'prospek peluang kerja' dinilai tinggi oleh 41 responden (22.52%), cukup oleh 124 responden (78.02%), dan kurang oleh 10 peserta (5.5%).
8. Faktor 'persepsi masyarakat tentang FKIP' dinilai tinggi oleh 37 responden (20.33), cukup oleh 117 responden (64.29%), dan kurang oleh oleh 28 peserta (15.39%).
9. Faktor 'pelayanan bagian pendaftaran' dinilai tinggi oleh 37 responden (20.33), cukup oleh 132 responden (72.53) dan kurang oleh 13 peserta (7.14%).
10. Faktor 'rekomendasi teman/keluarga' dinilai tinggi oleh 29 mahasiswa (15.03%), cukup oleh 119 responden (65.38%) dan kurang oleh 119 responden (65.38%).

11. Faktor 'kualifikasi dosen-dosen' dinilai tinggi oleh 27 responden (14.84%), cukup oleh 142 responden (78.02%) dan kurang oleh 13 peserta (7.14%).
12. Faktor 'informasi dari brosur/leaflet' dinilai tinggi oleh 24 mahasiswa (13.19%), cukup oleh 96 peserta (52.75%) dan kurang oleh 62 responden (34%).
13. Faktor 'kesesuaian kurikulum' dinilai tinggi oleh 21 partisipan (11.54%), cukup oleh 151 responden (82.97%) dan kurang oleh 10 peserta (5.5%).
14. Faktor 'informasi dari spanduk' dinilai tinggi oleh 15 responden (8.24%), cukup oleh 85 mahasiswa (46.7%) dan kurang oleh 82 responden (45%).
15. Faktor 'fasilitas ruangan yang memadai' dinilai tinggi oleh 6 mahasiswa (3.3%), cukup oleh 71 responden (39.01%) dan kurang 105 responden (57.69%).

Paparan diatas dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu yang memiliki persentase diatas 50% dan dibawah 50%.

Adapun faktor daya tarik yang persentasinya **didas 50%** mahasiswa adalah:

1. Faktor 'Kesesuaian Kurikulum' 82.97%
2. Faktor 'Kualifikasi dosen-dosen' 78.02%
3. Faktor 'Pelayanan bagian pendaftaran' 72.53%
4. Faktor 'Prospek peluang kerja' 68.13%
5. Faktor 'Biaya kuliah relatif murah/terjangkau' 66.48%
6. Faktor 'Rekomendasi teman/keluarga' 65.38%
7. Faktor 'Persepsi masyarakat tentang FKIP' 64.29%
8. Faktor 'Lokasi kampus yang strategis' 63.74%
9. Faktor 'Kesesuaian progam studi/jurusan' 62.64%
10. Faktor 'Waktu kuliah yang fleksibel (pagi/sore)' 62.09%
11. Faktor 'Gedung milik sendiri' 60.99%
12. Faktor 'Fasilitas ruangan memadai' 57.69%
13. Faktor 'Informasi dari brosur/leaflet' 52.75%

Sementara faktor daya tarik yang persentasinya **kurang atau dibawah 50 %** adalah:

1. 'Lokasi terjangkau dari rumah/kantor' 48.35%
2. 'Informasi dari spanduk' 46.7%
3. 'Informasi dari spanduk' 45.05%
4. 'Fasilitas ruangan memadai' 39.01%
5. 'Informasi dari brosur/leaflet' 34.07%
6. 'Lokasi kampus yang strategis' 31.32%
7. Waktu kuliah yang fleksibel (pagi/sore) 30.77%
8. 'Gedung milik sendiri' dan 'Kesesuaian program studi/jurusan' masing-masing 29.67%
9. 'Lokasi terjangkau dari rumah/kantor' 29.12%
10. 'Biaya kuliah relatif murah/terjangkau' 28.02%
11. 'Lokasi terjangkau dari rumah/kantor' dan 'Prospek peluang kerja' masing-masing 22.53%
12. 'Persepsi masyarakat tentang FKIP' dan 'Pelayanan bagian pendaftaran' masing-masing 20.33%
13. 'Rekomendasi teman/keluarga' 18.68%
14. 'Rekomendasi teman/keluarga' 15.93%
15. 'Persepsi masyarakat tentang FKIP' 15.39%
16. 'Kualifikasi dosen-dosen' 14.84%
17. 'Informasi dari brosur/leaflet' 13.19%
18. 'Kesesuaian kurikulum' 11.54%
19. 'Gedung milik sendiri' dan 'Prospek peluang kerja' masing-masing 9.34%
20. 'Informasi dari spanduk' 8.24%
21. 'Kesesuain program studi/jurusan' 7.69%
22. 'Informasi dari brosur/leaflet' 34.07%

23. 'Kualifikasi dosen-dosen', 'Waktu kuliah yang fleksibel (pagi/sore)', 'Pelayanan bagian pendaftaran' masing-masing 7.14%
24. 'Biaya kuliah relatif murah/terjangkau' dan 'Kesesuaian kurikulum' masing-masing 5.5 %
25. 'Lokasi terjangkau dari rumah/kantor' 4.95%
26. 'Fasilitas ruangan memadai' 3.3%

Selain ke 15 faktor yang dijadikan sebagai daya tarik, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk memberikan berbagai komentar tentang faktor-faktor yang perlu mendapat perhatian managen FKIP, seperti dimuat pada Lampiran 3. Yang paling menonjol adalah 26 responden menyatakan 'Ruangan tidak nyaman, perlu pendingin udara (AC) sesuai brosur'; 8 responden masing-masing perwakilan dari mahasiswa Jurusan PLS/PAUD bahwa 'PLS seperti tidak diakui, anak tiri, sering tidak kebagian kelas' dan 'Kelas kecil, berebutan dengan senior, bangku tidak memadai'; 7 responden mengeluhkan 'KM/WC kurang terawat' dan 'perlunya pemisahan Laki-laki dengan Perempuan'; 5 orang merasa ruang 'kelas yang terbuka menyebabkan suara bising dari luar ruangan'

Penyelesaian uji statistik dengan SPSS v 11.5

Analisis Faktor

Analisis Faktor merupakan suatu teknik perhitungan dengan system multivariate untuk menyusun faktor dari satu set variable yang dianggap layak untuk dianalisis. Analisis yang akan digunakan adalah *R Faktor* untuk melihat korelasi antara variable kemudian dilakukan *Data Reduction* untuk menghasilkan variable baru yang mencakup beberapa variable set. Ke 15 variabel yang menjadi alasan calon mahasiswa memilih FKIP UIKA tersebut akan diuji apakah semuanya menjadi variable penting atau hanya sebagian saja yang layak untuk dianalisis dan dikelompokkan menjadi faktor utama. Langkah-langkah yang akan ditempuh adalah:

1. Memilih variable yang layak untuk dimasukkan kedalam analisis factor.
2. Melakukan ekstraksi variable terhadap variable terpilih sehingga menjadi satu atau lebih faktor dengan menggunakan metode *Principal Component*
3. Melakukan proses rotasi untuk memperjelas perbedaan yang signifikan antara faktor yang satu dengan yang lainnya.
4. Memberi nama yang mewakili dari faktor yang terbentuk

Pembahasan

Keputusan konsumen dalam membeli suatu produk atau keputusan mahasiswa dalam memilih kampus untuk kuliah akan selalu didasari oleh seperangkat alasan rasional maupun emosional sebagaimana akan dipersepsikan berbeda dengan produk/jasa lainnya.

Langkah pertama adalah dengan merekap jawaban responden dengan tanda cek (V) pada kolom daftar isian kemudian ditransfer kedalam satuan bobot dan disusun dalam bentuk tabulasi menggunakan SPSS Worksheet secara urutan jawaban (lihat Lampiran 4) lalu dikelompokkan sesuai dengan frekuensi munculnya pilihan Tinggi/bobot 3, Cukup/bobot 2 dan Kurang/bobot 1 (lihat Lampiran 5) dan kemudian mengkonversi frekuensi ke angka dan persentase seperti disajikan pada lampiran 6. Dari data mentah ini lalu dikonversi ke SPSS melalui menu Analysis Faktor untuk melihat korelasi antar variabel, kemudian dilakukan Analysis Data Reduction untuk menghasilkan beberapa variabel set. Diharapkan proses ini akan menghasilkan beberapa faktor daya tarik saja.

Dengan perangkat SPSS, semua data mentah pada MS Excel Sheet dikonversi ke SPSS faktor sheet untuk memperoleh angka Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy disingkat KMO-MSA dan Bartlett's Test of Sphericity. Hasil uji KMO-MSA terhadap 15 variabel yang diuji diperoleh nilai $0.627 > 0.5$ sementara angka Bartlett's Test of Sphericity menunjukkan angka Approximate Chi-square besarnya 294.922 dengan Degree of Freedom (df) 105 dan Signifikansi 0.000 (lihat Tabel 7).

Tabel 7: KMO and Bartlett's Test (15 Variables)

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.627
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	294.922

	Df	105
	Sig.	.000

Besarnya korelasi antara independen variable yang diukur memiliki nilai antara 0 hingga 1, untuk menyatakan hubungan yang KUAT angka KMO-MSA harus diatas 0.5. Hal ini menunjukkan bahwa kumpulan variable pada penelitian ini adalah signifikan dan dapat diproses lebih lanjut.

Selanjutnya data diproses dengan melihat besarnya korelasi parsial antara dua variable dengan menganggap tetap variable lain justru harus kecil. Pendeteksian ini dilakukan dengan melihat Anti Image Correlation yang menghasilkan nilai Measure of Sampling Adequacy (MSA) antara 0 hingga 1. Bila MSA = 1 variabel tersebut dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh varianbel lain, bila MSA > 0.5 variabel masih bias diprediksi dan bias dianalisis lebih lanjut dan bila MSA < 0.5 variabel tidak bias diprediksi dan tidak bias dianalisis lebih lanjut atau dikeluarkan dari variable lainnya.

Pada tabulasi Anti Image matrices ternyata ada empat variabel yang memiliki nilai MSA dibawah 0.50 (lihat tanda kotak pada Tabel 8a) masing-masing adalah 'Gedung' (0.345), 'Terjangk' (0.477), 'Strategi' (0.473) dan 'Fasilita' (0.338) yang harus direduksi ulang dan dikeluarkan karena tidak signifikan untuk uji lanjutan (dicetak tebal pada Tabel 8b).

Selanjutnya diperoleh 11 faktor dengan nilai MSA diatas 0.5 (Tabel 9) untuk kemudian dilakukan uji lanjutan melalui reduksi faktor yang telah dihilangkan, sehingga diperoleh nilai KMO-MSA 0.678 > 0.5, and Bartlett's Test Sphericity menunjukan angka Approximate Chi-square 448.581, dengan Degree of Freedom (df) 105 dan Signifikansi 0.000 (Table 10).

Tabel 9: Nilai MSA dari tiap Variabel setelah reduksi

No	Nama Variabel	MSA
1	Persepsi masyarakat tentang FKIP	.670
2	Kualifikasi Dosen-dosen	.749
3	Informasi dari spanduk	.721
4	Rekomendasi teman/keluarga	.709
5	Waktu kuliah yang fleksibel (pagi/sore)	.654
6	Prospek peluang kerja	.685
7	Informasi dari brosur/leaflet	.619
8	Biaya kuliah relatif murah/terjangkau	.768
9	Kesesuaian Program studi/jurusan	.677
10	Kesesuaian Kurikulum	.678
11	Pelayanan bagian pendaftaran	.740

Tabel 10: KMO and Bartlett's Test (11 Variables)

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.678
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	448.581
	df	105
	Sig.	.000

Communalities Analysis

Langkah selanjutnya setelah terkumpul 11 faktor yang layak untuk diuji lebih lanjut adalah mengadakan proses ekstraksi dengan metode Principal Component Analyses dan menghasilkan nilai Communalities. Pada Tabel 11 diberikan nilai ekstraksi dari 11 faktor yang terbentuk hasil olah SPSS Versi 11.5 sebagai berikut. Analisis ini pada dasarnya menentukan jumlah varians dalam persentase dari suatu variabel mula-mula yang bisa dijelaskan oleh faktor yang ada. Besaran nilainya ada diantara 0.00 hingga 1.00, semakin besar nilainya semakin erat hubungannya dengan faktor yang terbentuk.

Tabel 11: Communalities

	Initial	Extraction
PERSEPSI	1.000	.675
DOSEN	1.000	.460
SPANDUK	1.000	.696
REKOM	1.000	.486
WAKTU	1.000	.701
PROSPEK	1.000	.692
BROSUR	1.000	.674
BIAYA	1.000	.513
PROGRAM	1.000	.653
KURIKULU	1.000	.613
PENDAF	1.000	.378

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Rotation converged in 5 iterations.

Merujuk pada Tabel 11, misalnya untuk variabel 'Waktu' angkanya 0.701, yang artinya 70.1% varians dari variabel ini bisa dijelaskan oleh faktor-faktor yang terbentuk pada rotated component matrix. Untuk memperjelas posisi setiap variabel pada masing-masing komponen, dilakukan proses rotasi yang menghasilkan komponen Matrix hasil rotasi seperti diatas. Ada 11 variabel yang dimasukkan kedalam analisis faktor, seperti ditunjukkan oleh Tabel 12, dengan demikian masing-masing variable mempunyai varians 1 sehingga total varians adalah $11 \times 1 = 11$.

Jika ke 11 varians diringkas menjadi satu faktor, maka varians yang bisa dijelaskan oleh satu faktor tersebut adalah $2.743/11 \times 100\% = 24.94\%$. Jika ke 11 variabel diekstrak menjadi 2 faktor maka varians faktor pertama adalah 24.94%, varians kedua adalah $1.584/11 \times 100\% = 14.4\%$. Jika kedua varians dijumlah akan bisa menjelaskan $24.94 + 14.4\% = 44.34\%$ dari ke 11 variabel tersebut. Demikian untuk analisis varians lain dapat dilanjutkan.

Susunan Eigenvalues selalu diurutkan dari yang terbesar hingga terkecil dengan catatan angka yang dibawah 1 tidak digunakan dalam menghitung jumlah faktor yang terbentuk. Sedangkan angka Eigenvalues menunjukkan kepentingan relatif masing-masing faktor dalam menghitung ke 11 varians yang dianalisis, perhatikan jika kolom total dari ke 11 komponen dijumlahkan ($2.743 + 1.584 + 1.115 + 1.099 + 0.916 + 0.795 + 0.738 + 0.584 + 0.537 + 0.466 + 0.427$) hasilnya adalah 11. Bahwa komponen 1 sampai 4 memiliki Eigenvalue lebih besar dari dari 1.0, atau terdapat 4 faktor yang paling tepat untuk meringkas ke 11 variabel yang diteliti seperti terlihat pada Component Transformation Matrix (Tabel 13) dan Rotated Component Matrix (Tabel 14).

Tabel: 12 Total Variance Explained

Extraction Method: Principal Component Analysis

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.743	24.932	24.932	2.743	24.932	24.932
2	1.584	14.400	39.332	1.584	14.400	39.332
3	1.115	10.134	49.466	1.115	10.134	49.466
4	1.099	9.995	59.461	1.099	9.995	59.461
5	.916	8.328	67.790			
6	.795	7.226	75.015			
7	.738	6.707	81.722			
8	.584	5.311	87.034			
9	.537	4.878	91.912			

10	.466	4.236	96.149			
11	.424	3.851	100.000			

Tabel 13: Component Transformation Matrix
 Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Component	1	2	3	4
1	.596	.534	.474	.367
2	-.773	.575	.246	.100
3	-.170	-.338	-.115	.918
4	.133	.518	-.837	.111

Tabel 14: Rotated Component Matrix (a)

	Component			
	1	2	3	4
FDT				
PERSEPSI	-.115	.276	.611	.462
DOSEN	.208	-.007	.333	.553
SPANDUK	.423	.711	-.006	.111
REKOM	-.074	.652	.108	.210
WAKTU	.118	.158	-.152	.800
PROSPEK	.095	.129	.816	.003
BROSUR	-.057	.790	.197	-.084
BIAYA	.479	.095	.481	-.206
PROGRAM	.770	-.045	.180	.161
KURIKULU	.753	.196	-.084	-.029
PENDAF	.564	-.099	.051	.219

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization

Jika table Total Variance menjelaskan dasar jumlah faktor yang didapat dengan perhitungan angka maka Scree Plot menunjukkan hal tersebut dengan grafik seperti Gambar 1.

Tabel 15: Faktor Utama hasil Reduksi faktor pada SPSS Analyses

Faktor 1	Faktor 2	Faktor 3	Faktor 4
Kesesuaian program studi/jurusan (0.770)	Informasi dari brosur (0.790)	Prospek peluang kerja (0.816)	Waktu kuliah yang fleksibel (pagi/sore) (0.800)
Kesesuaian kurikulum (0.753)	Informasi dari spanduk (0.711)	Persepsi masyarakat tentang FKIP (0.611)	Kualifikasi dosen-dosen (0.553)
Pelayanan bagian pendaftaran (0.564)	Rekomendasi teman/keluarga (0.652)		

Untuk keperluan studi dan penelusuran lebih lanjut, disajikan beberapa data statistik, seperti mean, median, mode, standar deviasi dan varians ke 15 variabel daya tarik pada Table16. Mean adalah ukuran yang paling sering digunakan dalam mengukur central tendency karena angka ini memperhitungkan seluruh skor sedangkan median adalah skor yang berada ditengah-tengah distribusi. Mode adalah angka yang paling sering ditemukan dalam skor, sedangkan standar deviasi adalah ukuran yang menunjukkan rata-rata dari variable disekitar mean, jika angka semakin kecil berarti semakin dekat distribusi ke titik pusat demikian sebaliknya.

Kesimpulan:

Dari hasil penelitian ini dapatlah ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 15 variabel yang diteliti terdapat 13 variabel sebagai faktor daya tarik yang kuat karena dipilih oleh lebih dari 50% mahasiswa dalam memutuskan untuk kuliah di FKIP UIKA Bogor yaitu 'Kesesuaian Kurikulum', 'Kualifikasi dosen-dosen', 'Pelayanan bagian pendaftaran', 'Prospek peluang kerja', 'Biaya kuliah relatif murah/terjangkau', 'Rekomendasi dari teman/keluarga', 'Persepsi masyarakat tentang FKIP', 'Lokasi kampus yang strategis', 'Kesesuaian program studi/jurusan', 'Waktu kuliah yang fleksibel (pagi/sore)', 'Gedung milik sendiri', 'Fasilitas ruangan memadai', 'Informasi dari brosur/leaflet'.
2. Secara umum data ini menunjukkan kecenderungan relatif bahwa dunia pendidikan lebih diminati oleh perempuan dibandingkan laki-laki, terlihat dari proporsi wanita yang mencapai 114 orang (62.64%) dan pria 57 orang (31.32%). Mayoritas mahasiswa adalah 'fresh graduate' dengan usia dibawah 20 tahun mencapai 125 orang (68.7%), 36 orang (18.4%) usia antara 21 – 30 tahun, 5 orang (2.7%) usia antara 31 – 40 dan hanya 1 orang berusia diatas 40 tahun.
2. Dari hasil analisis faktor melalui media SPSS versi 11.5 diperoleh 4 faktor yang merupakan ringkasan dari ke 15 faktor yang dianalisis yaitu:

Faktor 1: Program dan Pelayanan

Terdapat sekelompok mahasiswa yang memilih FKIP karena ketertarikan pada Kesesuaian program studi dan kurikulum serta pelayanan bagian pendaftaran. Karena ketiganya memiliki nilai korelasi positif dan berada diatas 0.5 maka semakin besar nilai dari variable-variabel tersebut semakin tinggi minat masuk ke FKIP UIKA Bogor.

Faktor 2 : Informasi dan Promosi

Sejumlah mahasiswa tertarik masuk FKIP karena ketertarikan dari program informasi dan promosi dari brosur dan spanduk, serta dipengaruhi oleh rekomendasi daari rekan/keluarga. Karena ketiga faktor bernilai korelasi positif diatas 0.5 maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai variable-variabel terebut semakin besar minat mahasiwa kuliah di FKIP UIKA Bogor.

Faktor 3 : Persepsi Masyarakat dan Peluang Kerja.

Menurut pandangan sebagian mahasiswa ketertarikan mereka masuk FKIP adalah karena mereka meyakini prospek peluang kerja setelah mereka menyelesaikan studi cukup cerah. Selain itu, mereka juga

tertarik oleh imej dan persepsi masyarakat yang baik tentang FKIP. Kedua faktor ini berkorelasi positif dan memiliki nilai signifikan, sehingga kedepan nilai variable-variabel tersebut dipertinggi untuk memacu minat calon mahasiswa untuk kuliah di FKIP UIKA Bogor. Namun, faktor biaya kuliah yang relatif murah/terjangkau ternyata berkorelasi positif namun berada dibawah 0.5 sehingga dapat diabaikan.

Faktor 4: Kualifikasi Dosen dan Fleksibilitas Waktu Kuliah.

Sebagian besar mahasiswa angkatan 2006/2007 tertarik dengan program waktu kuliah yang ditawarkan untuk dipilih antara kuliah pagi dan kuliah sore/malam. Disamping itu, kualifikasi dan latar belakang dosen-dosen FKIP yang cukup professional dibidangnya jelas telah memicu ketertarikan untuk melanjutkan studi di FKIP UIKA Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Faktor daya tarik masuk ke perguruan tinggi dalam <http://www.Akademianet.com>
- Hasan, I (2004) '*Analisis Data Penelitian dengan Statistik*' Bumi Aksara, Jakarta.
- Hatch and Farhady (1982) '*Research Design and Statistics*' Newbury House Publishers, Inc. USA
- Huda, N (1989) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa FKIP Unlam'
Pusat penelitian Universitas Lambung Mangkurat.
- Maufur, H (2003) '*Wawancara di Suara Merdeka*' <http://www.suara-merdeka.com>
- Onggo, BJ '2 Faktor mengapa konsumen membeli barang' <http://www.bjoconsulting.com>
- Purwadi, A (2000) '*Dampak Krisis Ekonomi terhadap Perguruan Tinggi*' dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No. 029 – Mei 2001. <http://www.depdiknas.go.id>
- PTS.co.id '*Memilih Perguruan Tinggi*' <http://www.pts.co.id>
- Radiany, HMR (200?) '*Pengaruh Budaya Organisasi terhadap kualitas pelayanan dan dampaknya terhadap keputusan untuk memilih jurusan Manajemen pada Perguruan Tinggi Swasta di Kalimantan Selatan*' Disertasi Doktor Ilmu Ekonomi.
- Santoso, S (2002) '*Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat*' Alex Media Komputindo Jakarta.

DAFTAR PERKEMBANGAN MAHASISWA BARU
UNTUK TAHUN AKADEMIK 2000 – 2006

Tahun Akademik	Jurusan PBI		Jurusan PLS		Jurusan PLS Paralel		Jurusan PPB		Jurusan PLS /PAUD		Jumlah
	L	P	L	K	L	K	L	K	L	K	
2000/2001	23	58	17	13	131	69	9	19	0	0	339
2001/2002	34	49	21	14	171	145	0	0	0	0	432
2002/2003	32	37	11	9	74	80	0	0	0	0	243
2003/2004	35	36	4	21	87	64	0	0	0	0	247
2004/2005	35	59	0	0	0	0	0	0	5	17	116
2005/2006	27	82	0	0	0	0	0	0	7	35	151
2006/2007	36	94	0	0	0	0	0	0	13	45	188
Jumlah	222	415	54	57	463	358	9	19	20	80	1716

Keterangan:

Sejak tahun akademik 2001/2002 tidak ada jurusan PPB, mulai tahun akademik 2004/2005 Jurusan PLS Paralel tidak ada lagi, dan bersamaan dengan itu jurusan PLS ditiadakan dan digabungkan dengan PLS/PAUD

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Para mahasiswa/i FKIP yang budiman,

Pertama kami mohon ma'af telah mengganggu proses belajar dan menyita waktu anda yang berharga dengan munculnya kuesioner ini. Tapi kami yakin anda mau berperan aktif untuk memberikan data yang sebenarnya, untuk kami jadikan sebagai acuan atau arah kebijakan FKIP mendatang dalam menggalang mahasiswa baru dan meningkatkan pelayanan bidang akademis. Kami percaya pengisian kuesioner ini hanya butuh waktu sekitar 5 (lima) menit. Jadi kami sangat mengharapkan partisipasi anda dalam mengisi kuesioner berikut sejujurnya tanpa rekayasa atau pengaruh faktor lain. Anda TIDAK perlu memberikan identitas anda, seperti nama, alamat dll. Selamat berjuang dikampus tercinta dan selamat belajar. Wabillahit taufiq wal hidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Daftar Pertanyaan

Sebelum mengisi daftar pertanyaan, anda diminta untuk memberi data diri berikut:

Tgl/bulan/tahun lahir:...../...../..... Jenis Kelamin (lingkari) : L / P

Faktor-faktor apa yang menyebabkan anda memutuskan untuk meneruskan kuliah di FKIP UIKA Bogor? Berikan tanda cek (V) pada salah satu kolom sesuai pendapat anda.

No	Faktor Daya Tarik FKIP UIKA Bogor	Tinggi	Cukup	Kurang
1	Gedung milik sendiri			
2	Lokasi kampus yang strategis			
3	Lokasi terjangkau dari rumah/kantor			
4	Fasilitas ruangan memadai			
5	Persepsi masyarakat tentang FKIP			
6	Waktu kuliah yang fleksibel (pasi/sore)			
7	Kualifikasi dosen			
8	Prospek peluang kerja			
9	Informasi dari spanduk			
10	Informasi dari brosur/leaflet			
11	Rekomendasi teman atau keluarga			
12	Biaya kuliah yang relatif murah/terjangkau			
13	Pelayanan bagian pendaftaran			
14	Kesesuaian program studi/jurusan			
15	Kesesuaian Kurikulum			
	Tambahkan faktor-faktor lain (bila ada)			
16				
17				
18				
19				
20				

Silahkan menulis komentar pada kolom dibawah ini:

Komentar tertulis dari mahasiswa:

NO	Keterangan	Jumlah
1	Ruangan tidak nyaman, perlu pendingin udara (AC) sesuai brosur	26
2	PLS seperti tidak diakui, anak tiri, sering tidak kebagian kelas	8
3	Kelas kecil, berebutan dengan senior, bangku tidak memadai	8
4	KM/WC kurang terawat, pisahkan Laki-laki dengan Perempuan	7
5	Kelas terbuka, suara bising dari luar ruangan	5
6	Kurang Fasilitas mhs (komputer, orkes, bola, lomba, band dan pers)	4
7	Penerapan Islamisasi kampus (pemakaian jilbab)	3
8	Jadual bentrok jam kerja, jadual berubah, kuliah pagi tapi masuk sore	3
9	Penyederhanaan proses akademik, pengumuman, info untuk mhs	2
10	Waktu pemakaian wajib pakai jaket almamater tidak jelas	1
11	Dosen tidak masuk tanpa kabar dan tanpa penugasan	1
12	Perlu penghijauan kampus	1
13	Peningkatan keamanan kampus	1
14	Perluasan perpustakaan	1
15	Ketrampilan yang didapat di fakultas lain	1
16	Kuliah karena pacar kuliah di FKIP	1
17	Biaya terjangkau, tapi tiap semester ada kenaikan?	1
18	Promosi diperluas ke daerah lain	1
19	Tambah jurusan :IPA, Biologi, Matematika, Bahasa Indonesia	1
20	Pisahkan Jurusan PBI dengan PLS	1
21	Fasilitas air wudhu di masjid kurang	1